

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor predisposisi (umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang Filariasis) dan praktik minum obat pada pengobatan massal Filariasis di Kelurahan Baktijaya Depok tahun 2009. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* (potong lintang), dimana variabel independen dan variabel dependen diamati dalam waktu yang bersamaan.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2009 di Kelurahan Baktijaya Depok tahun 2009. Penetapan lokasi ditentukan dari angka cakupan realisasi minum obat yang paling rendah berdasarkan laporan pengobatan massal Filariasis Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2008.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kelurahan Baktijaya Depok tahun 2009 yang menjadi sasaran pengobatan massal Filariasis. Populasi studi adalah rumah tangga dengan unit sampel anggota keluarga. Kriteria inklusinya adalah penduduk yang menjadi sasaran pengobatan massal, berumur diatas sama dengan 15 tahun. Rumus perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Dimana:

n = Besar sampel

P = Estimasi proporsi

d = Simpangan mutlak (0,10)

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan α yakni 5% (1,96)

Diketahui bahwa cakupan minum obat Filariasis di Kelurahan Baktijaya adalah 77%, tingkat pengetahuan tentang Filariasis di masyarakat menurut penelitian Suherni tahun 2008 proporsinya yakni 35 %, sedangkan untuk variabel umur, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan dengan rentang umur 15–65 tahun tidak diketahui, maka digunakan proporsi 50 %.

Tabel 4. Perhitungan Besar Sampel

No	Variabel	P	n
1	Cakupan minum obat (Dinkes Depok tahun 2008)	77 %	69
2	Umur	50 %	97
3	Jenis Kelamin	50 %	97
4	Pekerjaan	50 %	97
6	Tingkat pendidikan	50 %	97
7	Pengetahuan baik tentang Filariasis (Suherni, 2008)	35 %	88

(df = 1)

Sampel minimal yang dibutuhkan adalah 97 responden. Untukantisipasi maka ditambah 10% sehingga jumlah sampel keseluruhan berjumlah 107. Setelah dilakukan pengambilan data di Kelurahan Baktijaya, didapatkan kuesioner yang terisi dengan lengkap berjumlah 118.

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *cluster*. Dari 28 RW yang ada di Kelurahan Baktijaya, diambil 7 RW secara acak. Kemudian dari setiap RW ditetapkan jumlah sampel sama besar yakni minimal 15 responden. Pengambilan sampel dimulai dengan *mapping* dari titik awal atau *central point* di rumah bapak RW, ibu ketua PKK, atau kantor RW, setelah itu dipilih rumah pertama dan diteruskan rumah kedua dengan metode pintu rumah terdekat.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Wawancara dilakukan oleh

peneliti sendiri dan dibantu petugas pengumpul data yang telah diberi pengarahan. Peneliti dan petugas pengumpul data melakukan wawancara dengan mendatangi responden ke rumahnya satu-persatu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor predisposisi (umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang Filariasis) dan praktik responden dalam meminum obat pada pengobatan massal Filariasis.

4.5 Manajemen Data

Langkah yang dilakukan sebelum mengolah data adalah melakukan proses *coding* yakni pembuatan klasifikasi data dan memberi kode pada jawaban pertanyaan untuk memudahkan dalam mengedit dan memasukkan data. Berikutnya dilakukan *editing* untuk menghindari kesalahan dalam pengisian kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hasilnya akurat. Data yang telah terkumpul lalu dimasukkan ke dalam perangkat lunak kemudian dilakukan pengecekan dan pembersihan data untuk menghindari kesalahan dalam memasukkan data.

4.6 Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menghitung frekuensi dan persentase pada tiap variabel (Metodologi Penelitian, 2007). Frekuensi dan presentase variabel yang dilihat yakni variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan praktik minum obat Filariasis.

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dengan variabel dependen, caranya adalah dengan menggunakan uji Chi-Square. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan nilai $P = 0,05$. Jika nilai $P < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik adalah bermakna (signifikan), dan bila nilai $P > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tersebut tidak bermakna. Rumus uji Chi-Square tersebut adalah $X^2 = \sum \{(O-E)^2/E\}$, dimana X^2 adalah nilai *Chi-Square*, O adalah nilai observasi, dan E adalah nilai ekspektasi. Apabila dalam perhitungan tabel 2x2 terdapat cell yang tidak

memenuhi syarat atau mempunyai nilai ekspektasi kurang dari 5, maka digunakan perhitungan Fisher's Exact Test. Variabel yang akan dikaitkan adalah hubungan antara umur dengan praktik minum obat, jenis kelamin dengan praktik minum obat, pekerjaan dengan praktik minum obat, tingkat pendidikan dengan praktik minum obat dan pengetahuan tentang Filariasis dengan praktik minum obat Filariasis.

